

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Social Science Research Methods*, dalam mendapatkan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Bruce A. Chadwick dalam bukunya "*Social Science Research Methods*", tujuannya untuk menggali fenomena secara mendalam dan kontekstual. Observasi memungkinkan peneliti untuk memahami langsung dinamika arisan di Dusun Ory, termasuk interaksi sosial dan nilai-nilai yang terlibat. Wawancara mendalam memberikan akses terhadap pengalaman, persepsi, dan pandangan peserta arisan tentang kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam. Dokumentasi melengkapi data dengan mengumpulkan informasi tertulis, seperti catatan arisan atau literatur terkait.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong dalam Arikunto, penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati hingga detailnya agar dapat menghasilkan makna yang tersirat.¹ Dalam konteks ini tujuannya untuk mengeksplorasi fenomena arisan secara spesifik dalam kaitannya dengan kesejahteraan keluarga dan prinsip ekonomi Islam di Dusun Ory.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 22.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih dari bulan september sampai bulan Desember 2024. Sedangkan Lokasi penelitian ini terletak di Dusun Ory Kecamatan Pulau-pulau lease dengan alasan untuk menambah litelatur tentang kontribusi arisan terhadap Tingkat kesejahteraan keluarga.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang di mamfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Menurut Qoni, informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi, dalam penelitian yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedangkan Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang pada awalnya jumlahnya kecil kemudian bertambah besar (Sugiyono, 2012). Berikut adalah informan yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	UMUR	JUMLAH
1	Ibu Ida	(39 Tahun)	
2	Ibu Maryam	(38 Tahun)	
3	Ibu Sarah	(32 Tahun)	
4	Ibu Nadiyah	(33 Tahun)	
	TOTAL		4 Orang

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut Loplant dalam Moleong bahwa sumber data utama dalam

² Rusydi Sulaiman dan Muhammad Holid, Pengantar Metodologi Penelitian Dasar. Hlm 152

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

1. Data Primer

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2006: 157) sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan seseorang. Sumber data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung. Pada penelitian ini mengambil sumber data primer dari hasil wawancara mengenai kontribusi arisan terhadap Tingkat kesejahteraan keluarga di dusun Ory kecamatan pulau-pulau lease dalam perspektif ekonomi islam.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2010: 225). Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi dan catatan lapangan yang diperoleh melalui hasil observasi.⁴

Dalam penelitian ini mencakup berbagai data pendukung yang relevan untuk memperkaya analisis, seperti catatan arisan yang mencatat aktivitas, jumlah anggota, sistem pembayaran, dan rotasi dalam arisan. Selain itu, literatur akademik berupa buku atau artikel ilmiah tentang arisan, ekonomi Islam, dan kesejahteraan keluarga memberikan landasan

³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 157.

⁴ Etta Sangadji dan Sopiah, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm 170.

teoretis yang kuat untuk menggambarkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Dusun Ory secara umum, sehingga penelitian menjadi lebih komprehensif dan kontekstual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Susan Stainback dalam Sugioyono menyatakan observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang mereka kerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi (berperanserta) dalam aktivitas mereka.⁵ Sedangkan menurut Hadi dalam Sugioyono adalah sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis dan dua diantaranya yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan juga ingatan.⁶

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan arisan di Dusun Ory, mencatat dinamika social dan mekanisme kegiatan arisan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara alami dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Wawancara

Menurut Bungin, secara umum wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

⁵ Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 311.

⁶ Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D .Hlm 311.

sambil bertatap muka antara peneliti (pewawancara) dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara atau tidak menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷ Dalam penelitian ini datang bersilaturahmi dengan informan untuk diwawancarai mengenai masalah penelitian.

Adapun alata atau instrumen yang digunakan dalam wawancara dengan informan yaitu menggunakan Koesioner atau Pedoman wawancara untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka mengenai kontribusi arisan terhadap kesejahteraan keluarga serta kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan prasasti.⁸ Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini foto atau data yang dibutuhkan yaitu yang diperoleh dari kegiatan penelitian terkait kontribusi arisan terhadap kesejahteraan Masyarakat perspektif ekonomi Islam.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data memerlukan salah satu pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Oleh sebab itu

⁷ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya), (Jakarta, 2007), hlm 111.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Hlm 274.

memerlukan kemampuan intelektual yang tinggi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. Sedangkan menurut Nasution dalam Kahmad analisis data dapat dilakukan dalam tiga cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang lengkap, data tersebut direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

Dalam hal ini Peneliti menyortir dan merangkum data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang relevan, seperti kontribusi arisan terhadap kesejahteraan keluarga dan kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi Islam, diidentifikasi untuk fokus pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang dilakukan sangat banyak, data yang tertumpuk ini dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan sulit pula mengambil kesimpulan. Oleh karena itu mengapa teknik Display data ini sangat diperlukan dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan. Data yang telah

direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, atau temuan utama terkait kontribusi arisan di Desa Ory.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Demikian pula jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka harus kembali ke proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam model analisis interaktif Huberman dan Miles.

Dalam metode ini penarikan kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan data pendukung yang kuat mengenai kesimpulan.⁹ Dalam penelitian ini Peneliti menganalisis pola dan hubungan yang muncul dari data yang disajikan untuk menarik kesimpulan mengenai kontribusi arisan terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam. Kesimpulan ini terus diverifikasi dan disesuaikan hingga memperoleh temuan yang valid dan dapat dipercaya.

⁹ Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hlm 338 345.